

ABSTRAK

Fina Azizah Dantika. 2230060052. 2025. Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Penelitian di Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) Kota Bandung).

Kinerja karyawan merupakan kunci peningkatan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan atau organisasi. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) melakukan beberapa perbaikan dalam penetapan visi misi, pengarahan terhadap karyawan dan menciptakan lingkungan kerja serta budaya kerja yang nyata. Namun, pada kenyataannya karyawan dalam Yayasan tersebut tidak adanya pembinaan yang dilakukan oleh Yayasan, fasilitas yang disediakan tidak sesuai dengan yang seharusnya, pemimpin yang tidak mengikut sertakan pengambilan keputusan, dan lingkungan yang masih ramai akan suara bising yang ditimbulkan sangat mengganggu aktivitas yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) di Kota Bandung; 2) menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) di Kota Bandung; dan 3) menganalisis pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) di Kota Bandung. Penelitian ini didasarkan kepada kerangka berpikir dari Robbins yang mengemukakan bahwa indikator budaya organisasi meliputi kepemimpinan, inovasi, inisiatif individu, toleransi terhadap tindakan beresiko, pengarahan, integrasi, identitas, dan lain-lain. Teori tentang lingkungan kerja yang dikemukakan oleh Nitisemito dengan indikator meliputi pewarnaan, penerangan, udara, suara bising, ruang Gerak, keamanan, kebersihan, struktur kerja, dan lain sebagainya. Teori kinerja karyawan yang dikemukakan oleh Maluyu S.P Hasibuan meliputi indikator kesetiaan, prestasi kerja, kedisiplinan, kerja sama, kreatifitas, kecakapan, serta tanggung jawab. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan metode penelien survei dan .sumber data berasal dari 64 guru di Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) di Kota Bandung. Data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian dianalisis secara statistik, dimulai dengan uji validitas dan reabilitas sampai dengan Uji hipotesis linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya untuk meningkatkan budaya organisasi yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman, supaya kemampuan kinerja karyawan di staff/karyawan lebih meningkat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hasil Penelitian yang dilakukan dan pengolahan data menyebutkan bahwa Pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan adalah 58,1%. Persentase ini diambil dari beberapa indikator diantaranya tuntutan mencapai target pekerjaan sesuai visi dan misi perusahaan, menjaga etika berkomunikasi ketika bekerja, dan lain sebagainya. Berdasarkan temuan tersebut, Yayasan Teknologi Sarana Utama Kota Bandung selain mempertahankan hal yang baik, Yayasan ini perlu meningkatkan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dari beberapa indikator yang kurang baik untuk tetap dibiarkan.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan, Lembaga Pendidikan

ملخص

فيينا عزيزة دانتيكا. 2025. 2230060052. تأثير الثقافة التنظيمية وبيئة العمل على أداء الموظفين (بحث في مدينة باندونغ). (يُعد أداء المعلم أمرًا أساسيًا لتحسين جودة (YTSU) في مؤسسة سارانا أوتاما للتكنولوجيا التعليم في المؤسسة أو المنظمة، ولكن لا يزال من الممكن أن يتأثر بعدة عوامل، مثل الثقافة التنظيمية وبيئة و Al Kenzie مؤسستان، هما (YTSU) العمل داخل المؤسسة. لدى مؤسسة سارانا أوتاما للتكنولوجيا في مدينة باندونغ، والتي تتأثر بالمؤشرات التي تؤثر على أداء الموظفين، Bina Sarana Cendikia، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل تأثير الثقافة التنظيمية وبيئة العمل على أداء الموظفين في مؤسسة سارانا في مدينة باندونغ. تهدف هذه الدراسة إلى: 1 (تحليل تأثير الثقافة التنظيمية على (YTSU) أوتاما للتكنولوجيا في مدينة باندونغ؛ 2 (تحليل تأثير بيئة العمل (YTSU) أداء الموظفين في مؤسسة سارانا أوتاما للتكنولوجيا في مدينة باندونغ؛ 3 (تحليل تأثير (YTSU) على أداء الموظفين في مؤسسة سارانا أوتاما للتكنولوجيا يستند هذا البحث إلى الثقافة التنظيمية وبيئة العمل على أداء الموظفين في مؤسسة سارانا أوتاما للتكنولوجيا، إطار روبنز الذي ينص على أن مؤشرات الثقافة التنظيمية تشمل القيادة، والابتكار، والمبادرة الفردية والتسامح مع الأفعال الخطرة، والتوجيه، والتكامل، والهوية، وغيرها. أما نظرية بيئة العمل التي اقترحها نيتيسيميتو، فتتضمن مؤشرات تشمل اللون، والإضاءة، والثقافة، والضوضاء، ومساحة الحركة، والأمن والنظافة، وهيكل العمل، وغيرها. أما نظرية أداء الموظفين التي اقترحها مالويو إس. بي. هاسيوان، فتتضمن مؤشرات الولاء، والأداء الوظيفي، والانضباط، والتعاون، والإبداع، والمهارات، والمسؤولية. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة كمية، وقد استقت بياناتها من 64 معلمًا في جامعة ياياسان تكنولوجي سارانا أوتاما في مدينة باندونغ. وقد تم الحصول على البيانات من خلال توزيع الاستبيانات والمقابلات والتوثيق (YTSU) تم تحليل أدوات البحث إحصائيًا، بدءًا من اختبارات الصدق والثبات وصولًا إلى اختبارات (YTSU) الإصدار 25.0. تشير نتائج البحث ومعالجة البيانات SPSS الفرضيات الخطية المتعددة باستخدام برنامج إلى أن الثقافة التنظيمية وبيئة العمل تؤثران على أداء الموظفين بنسبة 58.1%. بناءً على هذه النتائج، تحتاج مؤسسة سارانا أوتاما للتكنولوجيا في مدينة باندونغ، بالإضافة إلى الحفاظ على جوانبها الإيجابية، إلى تحسين العديد من المؤشرات التي قد تؤثر على أداء الموظفين. يجب ترك بعض المؤشرات الأقل إيجابية دون تعديل.

الكلمات المفتاحية: ثقافة المنظمة، بيئة العمل، أداء الموظفين، المؤسسات التعليمية

ABSTRACT

Fina Azizah Dantika. 2230060052. 2025. The Influence of Organizational Culture and Work Environment on Employee Performance (Research at the Sarana Utama Technology Foundation (YTSU) in Bandung City).

Employee performance is the key to improving the quality of education in an educational institution or organization. To improve employee performance, Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) has made several improvements in establishing its vision and mission, directing employees, and creating a real work environment and work culture. However, in reality, employees in the Foundation do not have any guidance from the Foundation, the facilities provided are not as they should be, leaders who do not involve them in decision-making, and the environment is still crowded with noise that is very disturbing to existing activities. This study aims to determine and analyze the influence of organizational culture and work environment on employee performance at Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) in Bandung City. This study aims to: 1) analyze the influence of organizational culture on employee performance at Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) in Bandung City; 2) analyze the influence of work environment on employee performance at Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) in Bandung City; and 3) analyze the influence of organizational culture and work environment on employee performance at Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) in Bandung City. This research is based on Robbins's framework which states that indicators of organizational culture include leadership, innovation, individual initiative, tolerance for risky actions, direction, integration, identity, and others. The theory of the work environment proposed by Nitisemito with indicators including coloring, lighting, culture, noise, movement space, security, cleanliness, work structure, and so on. The theory of employee performance proposed by Maluyu S.P Hasibuan includes indicators of loyalty, work performance, discipline, cooperation, creativity, skills, and responsibility. The data used in this study are quantitative, with a survey research method and data sources come from 64 teachers at the Yayasan Teknologi Sarana Utama (YTSU) in Bandung City. Data were obtained through the distribution of questionnaires, interviews and documentation. The research instruments were analyzed statistically, starting with validity and reliability tests up to multiple linear hypothesis tests with the help of SPSS software version 25.0. The research findings demonstrate the importance of fostering a positive organizational culture and a comfortable work environment to enhance staff performance in accordance with applicable regulations. The research and data analysis revealed that organizational culture and the work environment influence employee performance by 58.1%. This percentage is derived from several indicators, including the need to achieve work targets in line with the company's vision and mission, maintaining ethical communication practices at work, and so on. Based on these findings, the Bandung City Sarana Utama Technology Foundation (YPT) needs to, in addition to maintaining its positive aspects, improve several indicators that can impact employee performance. Some of the less positive indicators should be left unchecked.

Keywords: *Organizational Culture, Work Environment, Employee Performance, Educational Institutions*